

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran IPS di sekolah dasar merupakan salah satu pembelajaran yang berperan dalam membantu siswa memahami berbagai fenomena sosial yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Melalui pembelajaran ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga belajar mengembangkan kemampuan berpikir kritis, bekerja sama, mengambil keputusan, serta memiliki kepedulian terhadap lingkungan sosial. Oleh karena itu, hasil belajar menjadi salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat ketercapaian tujuan pembelajaran IPS di sekolah dasar.

Kurikulum Merdeka memberikan perhatian terhadap pengembangan kompetensi dan karakter siswa secara holistik. Salah satu karakter yang dikembangkan dalam Kurikulum Merdeka tercermin dalam Profil Pelajar Pancasila, khususnya dimensi mandiri. Dimensi mandiri menekankan kemampuan siswa untuk bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya sendiri serta memiliki kesadaran terhadap kemampuan yang dimiliki.¹ Karakter tersebut sejalan dengan konsep efikasi diri yang berkaitan dengan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan tertentu. Selain itu, pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka dirancang agar siswa berperan aktif dalam membangun pengetahuan, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, serta mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan demikian, efikasi diri menjadi salah satu faktor penting yang dapat mendukung keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar

¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, *Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka* (Jakarta: BSKAP, 2022), hlm. 25.

yang optimal, termasuk pada pembelajaran IPS. Oleh karena itu penelitian mengenai efikasi diri dan hasil belajar IPS relevan dengan arah kebijakan Kurikulum Merdeka yang berorientasi pada pengembangan kompetensi dan kemandirian belajar siswa.

Hasil belajar siswa masih menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran. Namun, berbagai hasil evaluasi menunjukkan bahwa capaian belajar siswa Indonesia masih perlu ditingkatkan. Salah satunya ditunjukkan melalui hasil *Programme for International Student Assessment (PISA) 2022* yang menempatkan kemampuan literasi membaca, matematika, dan sains siswa Indonesia masih berada di bawah rata-rata OECD.² Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar masih menjadi tantangan dalam dunia pendidikan sehingga diperlukan berbagai upaya yang memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhinya, baik faktor internal maupun faktor eksternal siswa.

Salah satu faktor internal yang diduga berhubungan dengan hasil belajar adalah efikasi diri (*self-efficacy*). Efikasi diri berkaitan dengan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan pembelajaran. Siswa yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung lebih percaya diri, berani menghadapi tantangan, serta memiliki ketekunan yang lebih baik dalam menyelesaikan tugas pembelajaran.

Efikasi diri merupakan salah satu faktor psikologis yang berperan penting dalam proses pembelajaran. Konsep efikasi diri pertama kali dikemukakan oleh Bandura yang mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengorganisasi dan melaksanakan tindakan yang diperlukan guna mencapai suatu kinerja tertentu.³ Keyakinan tersebut memengaruhi cara individu berpikir, merasakan, memotivasi diri, serta bertindak dalam

² Organisation for Economic Co-operation and Development, *PISA 2022 Results: Country Note—Indonesia* (Paris: OECD Publishing, 2023).

³ Wira Suciono, *Berpikir Kritis (Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik dan Efikasi Diri)* (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), hlm. 33.

menghadapi berbagai situasi dan tantangan. Siswa yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung memiliki keyakinan bahwa dirinya mampu menyelesaikan tugas pembelajaran dengan baik sehingga lebih berani menghadapi kesulitan dan tidak mudah menyerah. Sebaliknya, siswa yang memiliki efikasi diri rendah cenderung meragukan kemampuannya sendiri dan lebih mudah mengalami kegagalan dalam menyelesaikan tugas belajar. Oleh karena itu, efikasi diri menjadi salah satu faktor internal yang penting dalam mendukung keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.

Sejalan dengan pendapat Bandura, Ormrod menjelaskan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas tertentu dan mencapai tujuan yang diharapkan.⁴ Efikasi diri memengaruhi pilihan aktivitas, tingkat usaha, ketekunan, serta respons individu ketika menghadapi kesulitan. Siswa yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung lebih optimis dalam menyelesaikan tugas belajar, berusaha lebih keras ketika menghadapi hambatan, dan memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk mencapai keberhasilan. Sebaliknya, siswa yang memiliki efikasi diri rendah cenderung menghindari tugas yang dianggap sulit karena merasa tidak mampu untuk menyelesaikannya.

Hasil belajar merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Menurut Susanto, hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.⁵ Perubahan tersebut menunjukkan sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, hasil belajar menjadi ukuran penting dalam menilai efektivitas proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah.

⁴ *Ibid.*

⁵ Ayu Ningrum, *Media Pembelajaran Geoboard terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa* (GUEPEDIA, 2023), hlm. 36.

Pendapat tersebut diperkuat oleh Rusman yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.⁶ Hasil belajar dapat digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari dan menjadi dasar dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Dengan demikian, hasil belajar tidak hanya menunjukkan pencapaian akademik siswa, tetapi juga menggambarkan efektivitas kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Efikasi diri dan hasil belajar memiliki keterkaitan yang erat dalam proses pendidikan. Schunk menjelaskan bahwa siswa yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung menunjukkan usaha yang lebih besar, lebih tekun dalam menghadapi kesulitan, serta mampu menggunakan strategi belajar yang lebih efektif dibandingkan siswa yang memiliki efikasi diri rendah.⁷ Kondisi tersebut berdampak pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Sebaliknya, siswa yang kurang yakin terhadap kemampuannya cenderung mudah menyerah ketika menghadapi tantangan sehingga hasil belajar yang diperoleh menjadi kurang optimal. Oleh karena itu, efikasi diri dipandang sebagai salah satu faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Berbagai penelitian mengenai efikasi diri dan hasil belajar IPS telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Salah satu penelitian dilakukan oleh Hartinawanti (2022) dengan judul “Hubungan Antara Efikasi Diri dan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar IPS”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan hasil belajar IPS siswa sekolah dasar. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan adanya kecenderungan bahwa

⁶ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 67.

⁷ Burhanuddin Kaloko, Saiful Akhyar Lubis, Nurussakinah Daulay, dan Rusydi Ananda, *Motivasi Belajar: Analisis Pengaruh Dukungan Sosial, Regulasi Emosi, Efikasi Diri dan Lingkungan Belajar* (UMSU Press, 2025), hlm. 135-136.

efikasi diri berhubungan positif dengan hasil belajar IPS.⁸ Hasil penelitian ini mendukung teori Bandura yang menyatakan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuannya dapat memengaruhi usaha, ketekunan, dan keberhasilan dalam mencapai tujuan belajar.

Penelitian lain dilakukan oleh Muhammad Firdaus, Emi Sulistri, dan Rien Anitra (2023) dengan judul *Hubungan Efikasi Diri dengan Hasil Belajar Ranah Kognitif IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 88 Singkawang* menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara efikasi diri dengan hasil belajar siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa yang memiliki efikasi diri lebih tinggi cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Penelitian ini memperkuat dugaan adanya kecenderungan bahwa efikasi diri berkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa.⁹ Hasil penelitian ini menjadi salah satu dasar penting untuk dianalisis lebih lanjut dengan temuan penelitian lainnya guna memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai efikasi diri dan hasil belajar IPS pada siswa sekolah dasar.

Namun hasil penelitian berbeda ditemukan oleh Maryam, Yunus, dan Hamid (2023) dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Iklim Keluarga, Kemampuan Berpikir Logis, Kemampuan Verbal, dan Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik UPTD SD Negeri 14 Parepare". Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA peserta didik. Sebaliknya, kemampuan verbal merupakan variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar.¹⁰ Temuan yang berbeda tersebut menunjukkan bahwa efikasi diri tidak selalu menjadi faktor

⁸ Hartinawanti, "Hubungan Antara Efikasi Diri dan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar IPS," *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 4, No. 3, 2022, hlm. 1296–1303.

⁹ Muhammad Firdaus, Emi Sulistri, dan Rien Anitra, "Hubungan Efikasi Diri dengan Hasil Belajar Ranah Kognitif IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 88 Singkawang," *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, Vol. 9, No. 1, 2023, hlm. 103–109.

¹⁰ Anna Maryam, Muhammad Yunus, dan Sundari Hamid, "Pengaruh Iklim Keluarga, Kemampuan Berpikir Logis, Kemampuan Verbal, dan Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik UPTD SD Negeri 14 Parepare," *Bosowa Journal of Education* 4, no. 1 (2023), hlm. 112–115.

dominan yang memengaruhi hasil belajar siswa, sehingga masih diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai peran efikasi diri dalam mendukung keberhasilan belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelusuran berbagai penelitian terdahulu, sebagian besar penelitian mengenai efikasi diri dan hasil belajar masih menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan menguji hubungan maupun pengaruh antara kedua variabel tersebut. Hasil penelitian yang diperoleh juga belum menunjukkan temuan yang sepenuhnya konsisten. Beberapa penelitian menemukan bahwa efikasi diri memberikan pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa pengaruh tersebut relatif lebih rendah dibandingkan faktor-faktor lain. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan bahwa masih diperlukan penelitian yang mampu menyajikan gambaran secara lebih menyeluruh mengenai hubungan efikasi diri dan hasil belajar melalui sintesis berbagai hasil penelitian yang telah ada.

Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif lapangan yang berfokus pada pengujian hubungan atau pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar. Penelitian yang mengkaji berbagai hasil penelitian mengenai efikasi diri dan hasil belajar IPS melalui kajian kepustakaan masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang menganalisis berbagai temuan penelitian yang relevan sehingga dapat diperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai efikasi diri dan hasil belajar IPS siswa sekolah dasar.

Berdasarkan berbagai uraian tersebut, peneliti memandang bahwa perlu dilakukan penelitian yang menyintesis berbagai hasil penelitian mengenai efikasi diri dan hasil belajar IPS siswa kelas V sekolah dasar. Melalui kajian kepustakaan diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai konsep efikasi diri, temuan penelitian tentang hasil belajar IPS, serta pola hubungan antara kedua variabel berdasarkan berbagai penelitian

yang telah dipublikasikan. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Hasil Penelitian tentang Efikasi Diri dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD: Kajian Kepustakaan”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada analisis hasil-hasil penelitian mengenai efikasi diri dan hasil belajar IPS pada siswa kelas V sekolah dasar melalui kajian kepustakaan. Fokus penelitian meliputi konsep efikasi diri, gambaran hasil belajar IPS, serta pola hubungan antara efikasi diri dan hasil belajar IPS berdasarkan artikel ilmiah nasional yang memenuhi kriteria penelitian.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep efikasi diri dengan dimensinya pada siswa kelas V sekolah dasar berdasarkan hasil konstruksi literatur penelitian?
2. Bagaimana temuan penelitian sebelumnya mendeskripsikan hasil belajar IPS siswa kelas V sekolah dasar?
3. Bagaimana pola hubungan antara efikasi diri dan hasil belajar IPS pada siswa kelas V sekolah dasar berdasarkan sintesis berbagai penelitian yang relevan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus masalah, dan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan konsep efikasi diri dengan dimensinya pada siswa kelas V sekolah dasar berdasarkan hasil konstruksi literatur penelitian.
2. Mendeskripsikan temuan penelitian sebelumnya mengenai hasil belajar IPS siswa kelas V sekolah dasar.
3. Menganalisis pola hubungan antara efikasi diri dan hasil belajar IPS pada siswa kelas V sekolah dasar berdasarkan sintesis berbagai penelitian yang relevan.

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun kegunaan hasil penelitian ini dapat ditinjau dari dua aspek, yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian ilmu pendidikan, khususnya mengenai efikasi diri dan hasil belajar IPS pada siswa kelas V sekolah dasar. Selain itu, hasil sintesis berbagai penelitian diharapkan dapat menambah referensi ilmiah serta menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji topik sejenis.

2. Kegunaan Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran kepada siswa mengenai pentingnya efikasi diri dalam mendukung hasil belajar IPS sehingga siswa terdorong untuk meningkatkan keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki dalam mengikuti proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru dalam memahami pentingnya efikasi diri sebagai salah satu faktor yang berkaitan dengan hasil belajar IPS, sehingga dapat menjadi

pertimbangan dalam merancang pembelajaran untuk meningkatkan keyakinan diri siswa.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah dalam mengembangkan kebijakan dan program pembelajaran yang mendukung peningkatan efikasi diri serta hasil belajar IPS siswa.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah serta bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian mengenai efikasi diri dan hasil belajar IPS maupun topik lain yang relevan dengan kajian kepustakaan.

